

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Pendidikbud, No. 58 Tahun 2014). Mengingat peran matematika yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga matematika memerlukan perhatian yang khusus. Upaya yang dilakukan diantaranya pembelajaran dengan cara siswa yang aktif, dengan cara yang kooperatif, dengan penilaian, dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah.

Kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu topik yang penting dalam mempelajari matematika (Budhayanti, 2008). Hal ini sejalan dengan pendapat Suherman, dkk (2003), yang menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran, siswa akan memperoleh pengalaman pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya dalam proses pemecahan masalah. Di samping itu pemecahan masalah juga mampu mengembangkan keterampilan intelektual tingkat tinggi (Gagne dalam Suherman, 2003). Sehingga keterampilan proses dalam memecahkan masalah tersebut menjadi kemampuan dasar dalam belajar matematika.

Dalam pembelajaran matematika di sekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar sehingga dapat mengamati, menebak, berbuat, mencoba, mampu menjawab pertanyaan dan berdiskusi (Erman Suherman, dkk, 2003), sehingga untuk mengatasi masalah tersebut perlu diterapkannya salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *The Learning Cell*.

Menurut Suwito (2013) *The Learning Cell* adalah suatu proses pembelajaran kelompok, khususnya kelompok kecil, dalam pembelajaran ini siswa diatur berpasang-pasangan salah satu diantaranya berperan sebagai tutor, fasilitator atau konsultan, orang yang kedua ini berperan sebagai siswa yang memerlukan bantuan. Setelah selesai, giliran peserta kedua untuk berperan sebagai tutor, fasilitator dan peserta pertama menjadi siswa yang memerlukan bantuan. Sehingga siswa akan semakin termotivasi bila dilibatkan dalam belajar kelompok dan berpasangan.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Syaharuddin (2016) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh asosiasi antara kemampuan pemecahan masalah matematika dengan pemahaman konsep siswa yang diberikan berdasarkan langkah pemecahan masalah Polya.

Berdasarkan penelitian relevan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran**

The Learning Cell Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *the learning cell* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk ”Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *the learning cell* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti lain

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi peneliti lain dalam menyusun karya ilmiah dan dapat menambah pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran di kelas.

2. Bagi guru

Dapat menambah informasi dan acuan dalam menerapkan model pembelajaran di kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada dan mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penelitian, maka perlu diberikan batasan masalah agar penelitian ini menjadi lebih terarah. Maka dari itu masalah dibatasi pada

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMP YPM 2 Sukodono
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-A pada materi statistika

F. Definisi Operasional

1. *The learning cell*

The learning cell merupakan strategi alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah salah satu kompetensi yang dimiliki oleh siswa dalam memahami suatu masalah kemudian siswa menemukan solusi untuk menyelesaikan suatu masalah tersebut.